



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2007: 152), subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian dan harus ditata sebelum peneliti mengumpulkan data. Dengan demikian subjek penelitian pada umumnya manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah hasil dari penerapan konsep 5A yang terdiri dari *aware*, *appeal*, *ask*, *act*, dan *advocate* dalam promosi produk Holisticare D3 1000, yang berbentuk konten dan *Virtual Press Conference* sebagai hasil dari penerapan kelima elemen tersebut.

Dalam kerjasama yang terjalin antara PT Indocare Citrapasific sebagai pihak dari Holisticare D3 1000 bersama dengan PT Vosfoyer Mitra Kreatif sebagai pelaksana, memiliki tujuan untuk melaksanakan peluncuran produk secara resmi yaitu produk Holisticare D3 1000.

Menggunakan konsep 5A sebagai acuan dalam perjalanan promosi ini, Vosfoyer menerapkan kelima elemen tersebut dengan tantangan kondisi eksternal yang membatasi ruang gerak dari aktivasi-aktivasi yang perlu dilakukan. Dalam hal ini, dibutuhkan pemikiran yang kreatif untuk bisa mencapai tujuan dengan segala kondisi yang ada.

Peneliti berfokus pada hasil dari penerapan konsep 5A yang berbentuk konten dan *Virtual Press Conference* serta perjalanan yang dilalui untuk mencapai objektif dari aktivitas tersebut. Peneliti menganalisa perjalanan aktivasi konsep 5A berdasarkan *Elaboration Likelihood Model* (ELM) atau model kemungkinan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



elaborasi yang membagi proses penerimaan pesan yang dialami seseorang menjadi dua rute, yaitu rute sentral (*central route*) dan rute periferal (*peripheral route*).

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:13) dalam metode penelitian kualitatif yang dilakukan adalah untuk memperoleh data yang mendalam, yaitu data yang mengandung makna. Sugiyono meyakini bahwa makna dari sebuah data adalah data yang pasti, dimana nilai yang terkandung di balik data yang tampak merupakan data yang sebenarnya.

Sedangkan, menurut Bodgan dan Taylor (Nugrahani, 2014: 8) penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan yang mengarah pada latar dan individu secara utuh, tidak mengisolasi individu ke dalam hipotesis maupun variable, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Menurut Nugrahani (2014: 96) metode penelitian kualitatif deskriptif berpusat pada kegiatan-kegiatan yang memiliki hubungan yang terjadi dalam realita. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti dan memacu timbulnya pemahaman nyata dibandingkan hanya sekedar angka atau frekuensi tertentu.

Dalam mendukung penyajian data, peneliti perlu menekankan catatan dengan deskripsi yang rinci, lengkap, dan mendalam yang mampu mendeskripsikan situasi sebenarnya. Sehingga peneliti mampu mendapatkan pemahaman yang tepat dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis Data

C. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017: 193) data primer ialah data yang didapatkan oleh pengumpul data langsung dari sumber data. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama di lapangan atau sumber data pertama. Salah satu bentuk data primer adalah hasil wawancara dan lainnya.

Dalam penelitian ini, data primer didapat dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rifa Mulyawan yang merupakan Brand Activation Director dari PT vosFoyer Mitra Kreatif. Beliau merupakan pihak yang merencanakan dan mengeksekusi tahapan-tahapan promosi pada Holisti Care D3 1000.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan Rifa Mulyawan melalui Zoom Meeting pada tanggal 13 Februari 2022 dengan memanfaatkan teknologi yang ada disebabkan oleh terbatasnya ruang gerak karena pandemi. Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur.

Dalam metode ini proses wawancara antara peneliti dengan narasumber bersifat terbuka dimana narasumber dapat menjawab pertanyaan dengan leluasa. Dimana peneliti dapat menggali informasi secara lebih dalam dengan memberikan pertanyaan yang spontan.

Wawancara berlangsung selama kurang lebih 60 menit dengan penjelasan yang komprehensif dari narasumber. Peneliti dapat menangkap informasi dengan baik dari narasumber dikarenakan penjelasan yang detail dan berurutan dari bapak Rifa Mulyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.1

Wawancara bersama Rifa Mulyawan dari Vosfoyer



Sumber: Zoom Meeting

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017: 193) data sekunder ialah data yang didapatkan dari sumber tidak langsung. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder atau sumber kedua. Data sekunder berguna untuk melengkapi data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sekunder dari pihak pertama yaitu narasumber dari Vosfoyer langsung serta melalui penelusuran yang peneliti lakukan melalui media sosial serta platform online seperti Google. Data-data ini bersifat pendukung dalam penelitian ini.

Dengan adanya data sekunder peneliti dapat menunjukkan keaslian dari penelitian yang telah peneliti laksanakan. Beberapa data yang peneliti dapatkan dari narasumber diantaranya proposal strategi promosi Holisticare D3 1000, laporan hasil akhir, serta *project timeline*.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.2

Proposal Strategi Promosi Holisticare D3 1000



This document is confidential and contains proprietary information and intellectual property of PT Vosfoyer Mitra Kreatif. No parts of this document may be reproduced, copied, transmitted, and used for any means without written permissions from vosfoyer.

Vosfoyer

Digital Journey

Pre-Press Con

- 1 (Satu) **First Round Twitter KOL** men-share artikel bahwa berjemur di bawah sinar matahari baik untuk mendapatkan vitamin D, yang berperan penting dalam penyembuhan COVID 19.
CTA: KOL men-share keluhan bahwa dia tidak punya waktu untuk berjemur karena sibuk. Dia khawatir kebutuhan vit. D-nya tidak tercukupi.
- 2 3 (Tiga) **Second Round Twitter KOL** akan merespon tweet tersebut sesuai persona yang mereka representasikan.
Sesuai target Holisticare D3-1000: (1) Orang-orang yang pekerjaannya membuatnya jarang terpapar sinar matahari secara langsung, diwakili oleh **persona pekerja kantoran**; (2) Orang-orang yang tidak terlalu suka terpapar sinar matahari secara langsung, diwakili oleh **persona beauty**; (3) Orang-orang yang kesehariannya memakai hijab/pakaian tertutup, diwakili oleh **persona muslimah** akan memberikan solusi dengan cara me-share foto produk Holisticare D3 1000.



First Round Twitter KOL
Selviana (@selphieusagi)
Followers 82.7k

This document is confidential and contains proprietary information and intellectual property of PT Vosfoyer Mitra Kreatif. No parts of this document may be reproduced, copied, transmitted, and used for any means without written permissions from vosfoyer.

Vosfoyer

Sumber: PT Vosfoyer Mitra Kreatif

Proposal strategi promosi Holisticare D3 1000 merupakan hasil kesepakatan dari perumusan strategi yang diajukan oleh Vosfoyer dan mendapatkan persetujuan dari klien. Setelah klien menyetujui strategi yang telah dirancang oleh Vosfoyer, maka pelaksana akan melakukan kampanye sesuai dengan proposal tersebut.

Namun, dalam hal ini klien juga berhak memberikan sanggahan atau opini sendiri mengenai strategi yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar dapat

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

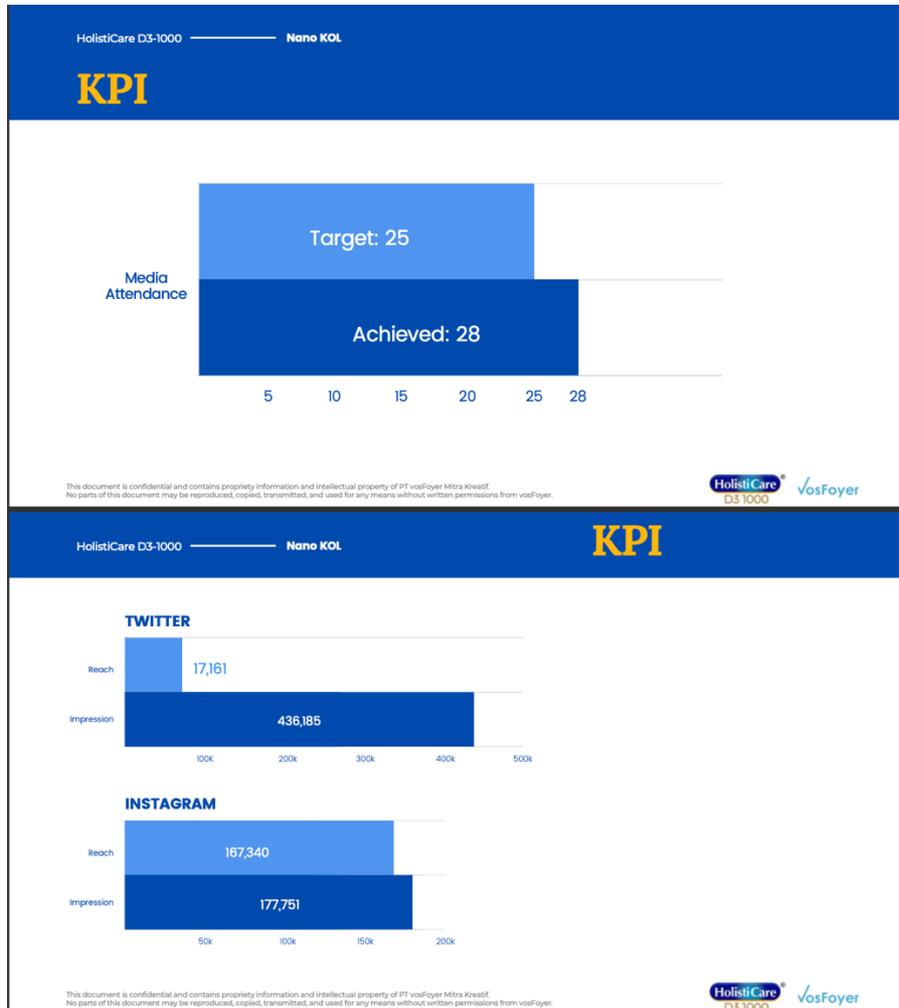
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menghasilkan keputusan bersama tanpa merugikan kedua belah pihak baik pihak

② klien maupun Vosfoyer sendiri sebagai pelaksana.

Gambar 3.3

Laporan Akhir Campaign Holisticare D3 1000



Sumber: PT Vosfoyer Mitra Kreatif

Laporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban Vosfoyer terhadap klien atas kinerja yang telah dilakukannya selama ini. Di dalam laporan akhir terdapat data-data yang dapat menunjukkan berbagai keberhasilan maupun kegagalan dari eksekusi strategi promosi Holisticare D3 1000.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

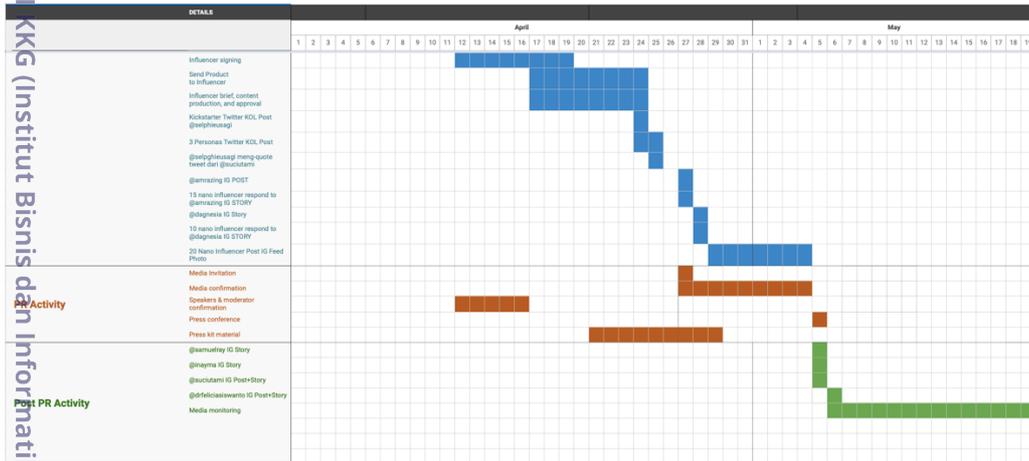


Data-data tersebut merupakan dokumen yang memiliki nilai keabsahan untuk

mendukung proses penelitian ini. Melalui data tersebut peneliti dapat menemukan berbagai informasi penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Gambar 3.4

Project Timeline



Sumber: PT Vosfoyer Mitra Kreatif

Dalam *project timeline*, peneliti mendapatkan informasi mengenai alur kerja dari Vosfoyer dalam pelaksanaan kampanye ini. Dengan begitu, peneliti dapat meneliti secara urut aktivitas apa saja yang sudah dilakukan oleh Vosfoyer dalam kampanye ini.

Beberapa hasil dari aktivasi yang telah dilakukan oleh Vosfoyer juga dapat peneliti temukan dari berbagai sumber seperti media sosial Twitter, Instagram, dan *online* platform seperti Google. Data yang peneliti temukan berbentuk konten dan juga artikel dari media-media terpercaya. Data ini berfungsi sebagai pendukung keabsahan dari penelitian yang telah peneliti lakukan pada produk Holicare D3 1000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.5

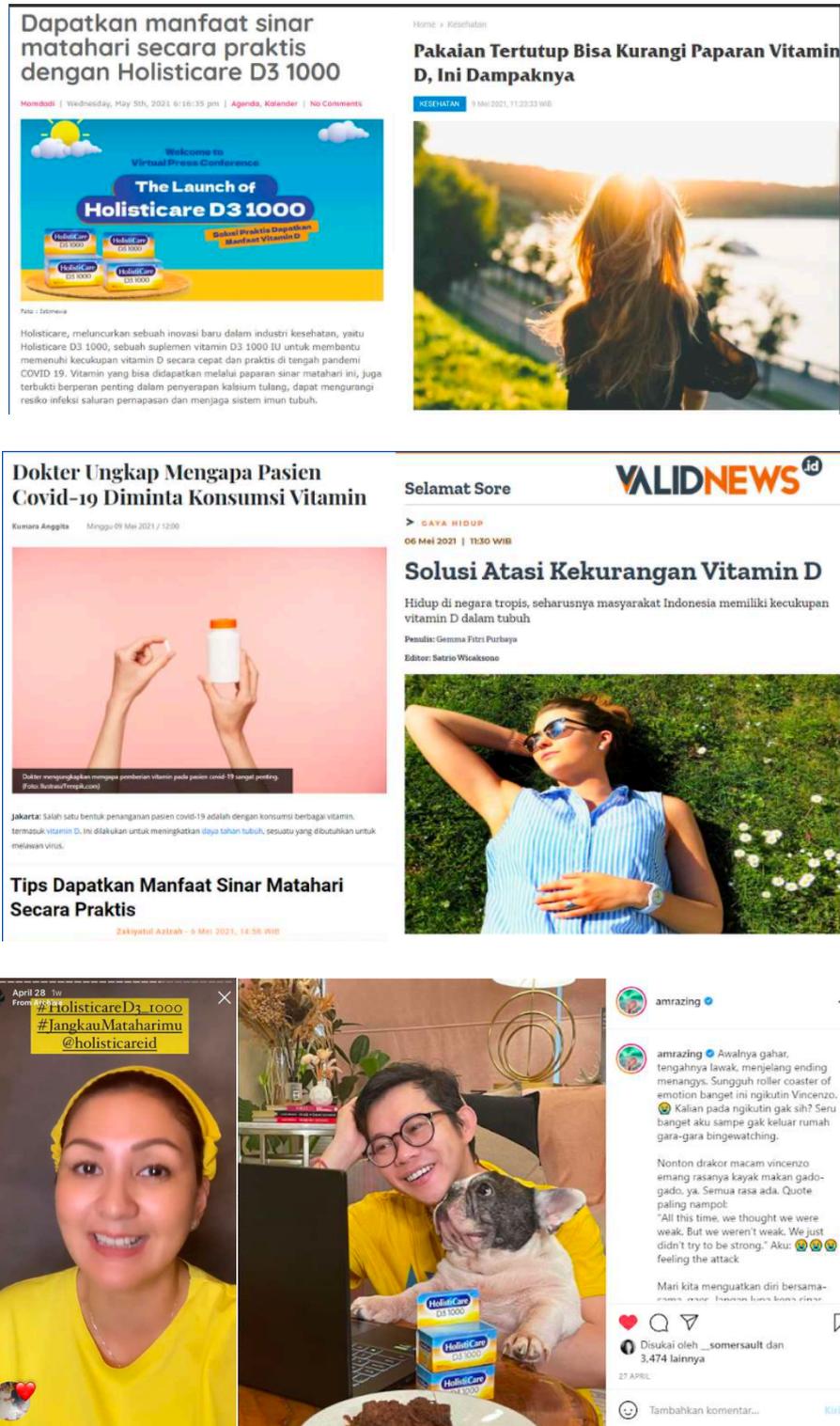
Konten dan Artikel peluncuran Holisticare D3 1000

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Sumber: PT Vosfoyer Mitra Kreatif



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2017: 318), wawancara semiterstruktur masuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara jenis ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diwawancarai memiliki keleluasaan dalam mengungkapkan pendapat dan ide-idenya. Sehingga jawaban yang didapat oleh peneliti dapat lebih mendalam.

Dalam melakukan wawancara, peneliti diharapkan dapat mencermati setiap jawaban narasumber dengan teliti dan mencatat setiap jawaban yang dikemukakan oleh narasumber. Narasumber yang peneliti wawancarai adalah Rifa Mulyawan yang merupakan Brand Activation Director di PT vosFoyer Mitra Kreatif.

Beliau merupakan pelaksana aktif dalam proses promosi yang dilakukan oleh vosFoyer, baik dari pembuatan proposal sampai pada pelaksanaan alur promosi yang telah disepakati bersama klien. Dikarenakan kondisi saat ini masih dalam masa pandemi, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber melalui online meeting yang memanfaatkan fasilitas dari aplikasi Zoom.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data tertata pada sebuah matriks tata waktu yang disusun dengan jangka waktu dan dalam susunan tahapan. Sehingga dapat dilihat waktu gejala tertentu terjadi. Prinsip dasar dari pemahaman ini adalah kronologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut tahapan dalam analisis data tertata. Pertama, membangun sajian, pada tahap ini agar mudah dalam bergerak maju adalah membuat barisan matriks, dengan cara memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus. Kolom matriks yang dimaksud adalah jangka-jangka waktu, dari penggunaan awal sampai nanti. Jika terjadi perubahan dalam jangka waktu tersebut, kita dapat memasukkan deskripsi singkat (Miles dan Huberman, 2007: 173-174).

Kedua, memasukkan data. Pada tahap ini, penganalisis mencari perubahan-perubahan dalam inovasi tersebut, pada komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, lalu ditanyai apakah kode dalam buku inovasi sudah dilakukan. Kemudian, penyelidikan dilakukan untuk bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam hal ini dapat mengacu pada bukti documenter (Miles dan Huberman, 2007: 174).

Ketiga, menganalisis data. Penganalisis dalam tahap ini dapat memahami mengenai apa yang terjadi dengan lebih dalam dengan mengacu pada aspek-aspek dari catatan lapangan, khususnya perubahan dan alasan-alasannya (Miles dan Huberman, 2007: 177). Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan dari sebelum masuk lapangan, selama di lapangan, dan setelah dari lapangan. Analisis dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode waktu tertentu.

Nasution dalam Sugiyono (2008: 236) menyatakan analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Lalu data yang terkumpul dibuat dalam matriks yang akan disajikan menjadi penggalan data deskriptif seputar peristiwa atau pengalaman yang menyekat data sebelum dan sesudahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 237), menyatakan bahwa aktivitas analisis data dalam metode penelitian kualitatif harus dilakukan terus menerus sampai mendapatkan data yang jenuh. Pada saat wawancara, peneliti akan melakukan analisis data terhadap jawaban wawancara saat pengumpulan data sedang berlangsung.

Apabila jawaban yang didapat dari narasumber terasa kurang memuaskan bagi peneliti, maka pertanyaan akan dilanjutkan lagi sampai tahap diperolehnya data atau informasi yang kredibel. Sehingga peneliti akan berhenti melakukan wawancara sampai jawaban narasumber terasa sudah memuaskan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, dan dokumen yang kategorisasinya sesuai dengan masalah penelitian yang setelahnya dilakukan penajaman data dengan mencari data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi (Miles dan Huberman, 2007: 16). Produk yang dihasilkan dari proses reduksi data adalah ringkasan catatan lapangan, baik dari awal, perluasan, sampai penambahan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249) bahan yang sering digunakan untuk penyajian data dalam metode penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya data teks yang bersifat naratif memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan mengatur alur kerja berdasarkan teks yang telah dipahami. Selain teks naratif, dapat juga berupa grafik, matrik, dan *network* (jejaring kerja).

4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 252) kesimpulan yang didapat diawal bersifat sementara dan akan berubah seiring dengan ditemukannya bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, bila kesimpulan yang didapat di awal konsisten dengan bukti-bukti yang didapat dari penelitian selanjutnya, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya menuliskan hasil wawancara dengan narasumber dari vosFoyer saja, namun peneliti juga akan melihat bukti konkret lain dalam bentuk proposal dan laporan hasil akhir dari promosi yang telah dilakukan.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan, bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.